

**ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG SAYUR KELILING  
DI KELURAHAN MALALAYANG SATU TIMUR  
KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO**

***PROFIT ANALYSIS OF MOBILE VEGETABLE TRADERS IN  
EAST MALALAYANG SATU SUB-DISTRICT MALALAYANG DISTRICT MANADO CITY***

**Datius Kogoya<sup>(1)</sup>, Th. M. Katiandagho<sup>(2)</sup>, Jenny Baroleh<sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: 16031104080@student.unsrat.ac.id

---

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah <a href="mailto:agrisosioekonomi@unsrat.ac.id">agrisosioekonomi@unsrat.ac.id</a>	:	22 Februari 2022
Disetujui diterbitkan	:	28 Mei 2022

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was to determine the profit of vegetable traders in East Malalayang Satu Sub-District, Malalayang District, Manado City. The research period is two months from January 2021 to February 2021. The data used in this study are primary data obtained by direct interviews with vegetable traders and secondary data obtained from the sub-district government. Sampling used the purposive sampling method, or the sampling technique was deliberately chosen to only 3 (three) traders selling their wares around the East Malalayang Satu Sub-District, Malalayang District, Manado City. The data obtained in this study were analyzed using descriptive analysis and presented in tabular form. To find out the income of mobile vegetable traders using income analysis. Based on the results of the study, the profit from selling vegetables by mobile vegetable traders who trade around the East Malalayang Satu Sub-District in one day is an average of Rp. 133.003.*

*Keywords: Profit Analysis; Mobile Vegetable Traders*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui keuntungan dari usaha pedagang sayur di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado. Waktu penelitian selama dua bulan dari bulan Januari 2021 sampai Februari 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung ke pedagang sayur dan data sekunder diperoleh dari pemerintah kelurahan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, atau teknik pengambilan sampel secara sengaja dipilih hanya berjumlah 3 (tiga) orang pedagang yang menjajakan dagangannya disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui pendapatan dari pedagang sayur keliling menggunakan analisis pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa keuntungan dari usaha penjualan sayur oleh pedagang sayur keliling yang berdagang di sekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari rata-rata sebesar Rp 133.003.

Kata kunci : Analisis Keuntungan; Pedagang Sayur Keliling

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Data Badan Pusat Statistik tahun 2010-2019, pertumbuhan penduduk Indonesia rata-rata tiap tahunnya mencapai 1,31%. Dari data tersebut, maka sudah seharusnya laju pertumbuhan penduduk harus sejalan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan agar tidak menjadi masalah terhadap perekonomian negara yang berimbas pada meningkatnya tingkat pengangguran.

Pemerintah harus mengoptimalkan sektor yang dapat menjamin ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat khususnya dalam penekanan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Salah satu sektor yang dapat dioptimalkan oleh pemerintah adalah sektor informal. Sektor informal berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja bagi penduduk yang masuk ke pasaran kerja, sektor informal juga sangat penting ditangani dengan baik karena menjadi sumber kehidupan semakin banyak tenaga kerja dan rumah tangga di Indonesia.

Kegiatan ekonomi pada sektor informal merupakan usaha kecil dari masyarakat yang bergerak dibidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relatif kecil, terbatas dan tidak bersifat tetap. Selain itu, sektor informal juga dicirikan sebagai produsen skala kecil, menggunakan tenaga kerja sendiri untuk produksi barang serta berkecimpung dalam kegiatan berbisnis, transportasi dan penyediaan jasa (Sumarti *dalam* Sapari, 2016).

Pedagang kecil terdiri dari pedagang yang membuka tempat berjualan sederhana yang didatangi oleh konsumen atau pedagang yang mendatangi konsumennya langsung dengan cara berkeliling. Salah satu usaha yang banyak dijumpai dari berdagang yaitu pedagang sayur keliling. Pedagang sayur keliling adalah pedagang yang produknya berupa berbagai jenis sayuran yang dibawa ke rumah-rumah guna memenuhi kebutuhan konsumen.

Pekerjaan menjaja sayur secara keliling merupakan salah satu pekerjaan dalam sektor informal yang tidak membutuhkan kualifikasi pendidikan tertentu maupun seleksi yang rumit dan ketat bagi yang ingin bekerja. Orang-orang

yang tidak memiliki kesempatan dan kemampuan yang memadai untuk tertampung di sektor formal kemudian menciptakan kegiatan ekonomi disektor informal sebagai alternatif terbaik mereka untuk bertahan hidup. Pekerjaan berdagang sayur keliling tidak memerlukan modal yang banyak serta keterampilan atau kecakapan tertentu (Tuhumury, 2014).

Pedagang sayur keliling sebagai salah satu jenis kegiatan di sektor informal juga berkontribusi menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat yang ada diperkotaan. Pentingnya pedagang sayur keliling sebagai salah satu penyuplai kebutuhan sayur dan bahan makanan sehari-hari menjadi ciri umum keadaan di perkotaan.

Kota Manado merupakan salah satu kota yang terletak dibagian utara pulau Sulawesi yang merupakan ibu kota dari Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan data Statistik Daerah Kota Manado Tahun 2020, jumlah penduduk Kota Manado mencapai 433.633 jiwa pada tahun 2019. Dari total penduduk yang ada, kurang lebih 289.088 penduduk Kota Manado masuk dalam angkatan kerja. Berdasarkan Statistik Ketenagakerjaan Kota Manado Tahun 2017-2019, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan, dan pada saat bersamaan, pasar tenaga kerja Manado mengalami penurunan ditandai dengan menurunnya angka kesempatan kerja yang mengakibatkan meningkatnya tingkat pengangguran. Data Statistik Ketenagakerjaan Kota Manado Tahun 2017-2019, menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2017 tercatat sebesar 9,4% naik pada tahun 2018 menjadi 10,38, dan berlanjut pada tahun 2019 menjadi 10,46 persen.

Meningkatnya tingkat pengangguran terbuka di Kota Manado, mengakibatkan masyarakat berpikir untuk menyediakan lapangan kerja sendiri. Salah satu contoh usaha yang berasal dari pemikiran masyarakat yang dapat menghasilkan pendapatan dan mulai berkembang di Kota Manado adalah penjualan sayur secara keliling oleh pedagang sayur yang berada di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang.

Pada saat ini keberadaan pedagang sayur keliling di Kelurahan Malalayang Satu Timur terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya permintaan pasar akan kebutuhan pangan seperti sayur-sayuran dengan cara yang lebih praktis misalnya, tidak mengalami kemacetan pada saat hendak berbelanja, tidak membutuhkan biaya transportasi pada saat hendak berbelanja, dan harga yang berlaku tidak jauh berbeda dengan harga dipasaran.

### **Pedagang Sayur Keliling**

Penjualan sayur secara keliling merupakan salah satu contoh dari pedagang kaki lima atau biasa dikenal dengan PKL. Pedagang kaki lima adalah setiap orang yang menawarkan atau menjual barang atau jasa dengan cara berkeliling. Istilah kaki lima yang selama ini dikenal dengan pengertian trotoar yang dulu berukuran 5 kaki (5 kaki = 1,5 meter). Istilah tersebut diambil dari kebiasaan orang belanda dalam mengatur pedagang yang beroperasi dipinggir jalan. Mereka boleh berdagang dipinggir jalan asal tempat dagangannya terletak 5 *feet* dari jalan raya (Iwanto, 2011).

### **Konsep Pendapatan**

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Menurut Kusnadi (2000), pendapatan adalah penamabahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penamabahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: berapa keuntungan yang dihasilkan dari usaha pedagang sayur keliling di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari usaha pedagang sayur keliling di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Menambah pengetahuan kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha mengenai pendapatan yang dihasilkan dari usaha perdagangan sayur keliling.
2. Bagi peneliti, selain untuk penyelesaian studi akhir, juga dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang cara menganalisis keuntungan suatu usaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado pada bulan Januari sampai Februari 2021 dimulai dari persiapan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, atau teknik pengambilan sampel secara sengaja. Sampel yang dipilih hanya berjumlah 3 (tiga) orang pedagang yang menjajakan dagangannya disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh di tempat penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut jumlah produk sayur, harga jual, dan biaya-biaya kepada pedagang sayur keliling yang menjajakan dagangannya disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado. Data primer ini diperoleh dengan cara wawancara langsung. Data sekunder diperoleh dari pemerintah atau instansi setempat, mengenai data letak wilayah, kondisi demografi, sarana dan prasarana, serta mata pencaharaian.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah: Pendapatan dari pedagang sayur keliling yang menjajakan dagangannya di sekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado. Indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- Jumlah produk, yaitu jumlah sayur yang dijual oleh pedagang (ikat atau bungkus/hari)
- Harga jual, yaitu target atau capaian harga yang akan diberikan dari pedagang sayur kepada para konsumen atau pembeli (Rp).
- Biaya usaha, yaitu biaya-biaya yang dikorbankan oleh pedagang sayur keliling, seperti biaya bahan bakar kendaraan dan biaya pembelian sayur yang akan didagangkan (Rp/hari)
- Penerimaan, yaitu jumlah uang yang diterima pedagang sayur keliling sebelum dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan (Rp/hari).

### Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk mengetahui keuntungan dari pedagang sayur keliling yang menjajakan dagangannya, menggunakan analisis pendapatan dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Profit/Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue/total penerimaan (Rp)

TC = Total Cost/total biaya (Rp)

Perhitungan untuk menentukan jumlah penerimaan pedagang sayur keliling dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Total revenue/total penerimaan (Rp)

Q = Quantity/jumlah produk penjualan sayur yang terjual(Ikat atau bungkus/bulan).

P = Price/harga buah mangga yang dijual (Rp)

Dan untuk perhitungan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total Cost (Total Biaya) (Rp).

TFC = Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap) (Rp).

TVC = Total Variable Cost (Total Biaya Variabel) (Rp).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Wilayah Penelitian

Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang merupakan salah satu dari 10 lingkungan yang ada di Kelurahan Malalayang Satu Timur. Kelurahan Malalayang Satu Timur berada pada ketinggian 15 m dari permukaan laut dan memiliki curah hujan 1500-2000 Mm 4-6 bulan, serta suhu rata-rata harian 28-30 °C.Lingkungan ini memiliki luas wilayah 110,1 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Minahasa Desa Warembungan
- Sebelah Utatar berbatasan dengan Malalayang 1 Timur Lingkungan VI-IV
- Sebelah Timur berbatasan dengan Malalayang 1 Timur Lingkungan VI
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Malalayang Satu Timur

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah profil terhadap obyek penelitian yang berkaitan dengan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, mata pencaharaian, tingkat pendapatan dan lain-lain, yang erat kaitannya dengan tujuan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang diukur berkaitan dengan jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan dari responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin berpengaruh terhadap produktivitas suatu pekerjaan, dimana tingkat produktivitas tenaga kerja laki-laki cenderung lebih tinggi dari pada produktivitas perempuan. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa seluruh responden atau pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari persentase karakteristik jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebesar 100%.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur merupakan salah faktor penentu tingkat produktifitas seseorang dalam bekerja. Semakin bertamabanya umur maka semakin pula menurunnya tingkat produktivitas seseorang dalam berusaha maupun bekerja. Tabel 1 menjelaskan tentang sebaran umur responden pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur.

**Tabel 1. Sebaran Umur Responden Menurut Tingkatan Umur**

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)
45-46	1
47-48	1
49-50	1
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebaran umur 45-46 tahun, 47-48 tahun dan 49-50 tahun, masing-masing berjumlah 1 orang.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat produktivitas seseorang dalam bekerja juga tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang pernah ditempuh sebelumnya. Dengan melalui proses pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang pastinya dapat diaplikasikan dalam dunia kerja. Pada Tabel 2 diuraikan mengenai tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing responden.

**Tabel 2. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden**

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
Tamat SMP	1
Tamat SMA	2
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 2 maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden tamatan SMA berjumlah 2 orang, dan tingkat pendidikan responden tamatan SMP berjumlah 1 orang.

### Modal

Modal adalah aset utama yang dimiliki oleh pedagang dalam menjalankan suatu bisnis. Dalam penelitian ini, modal yang digunakan

berupa uang yang dibelanjakan oleh pedagang dalam menjalankan bisnis penjualan sayur secara keliling disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur. Pada Tabel 3 diuraikan mengenai modal yang digunakan atau dibelanjakan oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari.

**Tabel 3. Modal Pedagang Sayur Keliling Dalam Satu Hari**

No. Responden	Nilai (Rp/Hari)
1.	200.000
2.	200.000
3.	150.000
<b>Total</b>	<b>550.000</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 3 dapat diketahui bahwa modal yang dimiliki oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari sebesar Rp 550.000, yang terdiri dari modal yang dimiliki responden satu sebesar Rp 200.000 per hari, modal yang dimiliki responden dua sebesar Rp 200.000 per hari dan modal yang dimiliki responden tiga sebesar Rp 150.000 per hari.

### Analisis Keuntungan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Malalayang Satu Timur

Untuk memperoleh pendapatan pedagang sayur keliling dalam penelitian, maka langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Menghitung biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling dalam satu hari,
2. Menghitung biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling dalam satu hari,
3. Menghitung total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling dalam satu hari,
4. Menghitung penerimaan yang diperoleh dari penjualan sayur secara keliling dalam satu hari,
5. Menghitung pendapatan yang diperoleh dari pedagang sayur keliling dalam satu hari.

### Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah walaupun suatu aktifitas bisnis mengalami peningkatan atau penurunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga pedagang sayur keliling yang dimintai keterangan, biaya tetap yang dikeluarkan oleh para pedagang sayur keliling adalah biaya pajak motor dan biaya ganti oli kendaraan. Biaya pajak motor yang dikeluarkan oleh setiap pedagang adalah tiap satu tahun, tetapi karena pendapatan pedagang sayur keliling yang dianalisis adalah pendapatan per hari, maka biaya pajak per tahun dikonversi ke satuan hari. Sedangkan untuk biaya ganti oli kendaraan dikeluarkan tiap satu bulan satu kali penggantian oli dan dihitung dalam satuan hari. Pada Tabel 4 diuraikan mengenai biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari.

**Tabel 4. Biaya Tetap Penjualan Sayur Keliling**

No.	Jenis Biaya				Total (Nilai Rp/Hari)
	Biaya Pajak		Biaya Ganti Oli Kendaraan		
	Nilai (Rp/Tahun)	Nilai (Rp/Hari)	Nilai (Rp/Bulan)	Nilai (Rp/Hari)	
1.	200.000	555	40.000	1.333	1.888
2.	200.000	555	50.000	1.666	2.221
3.	200.000	555	40.000	1.333	1.888
<b>Total</b>	<b>600.000</b>	<b>1.665</b>	<b>130.000</b>	<b>4.332</b>	<b>5.997</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 4 dapat diketahui bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur yang terdiri dari 3 orang responden dalam satu hari berjumlah Rp. 5.997. Hal ini diperoleh dari biaya pajak dan biaya ganti oli kendaraan responden 1 sebesar Rp 1.888, biaya pajak dan biaya ganti oli kendaraan responden 2 sebesar Rp 2.221 serta biaya pajak dan biaya ganti oli kendaraan responden 3 sebesar Rp 1.888.

### Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi dan berubah-ubah sesuai perubahan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, biaya-biaya variabel yang dikeluarkan oleh para pedagang sayur keliling terdiri dari biaya pembelian sayur, biaya bahan bakar dan biaya makan para pedagang selama berdagang. Pada Tabel 5 diuraikan mengenai rincian biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari.

**Tabel 5. Biaya Variabel Penjualan Sayur Keliling**

No. Resp.	Jenis Biaya			Jumlah (Rp/Hari)
	Pembelian Sayur (Rp/Hari)	Bahan Bakar (Rp/Hari)	Makanan (Rp/Hari)	
1.	145.000	20.000	30.000	195.000
2.	120.000	20.000	30.000	170.000
3.	98.000	10.000	15.000	123.000
<b>Total</b>	<b>363.000</b>	<b>50.000</b>	<b>75.000</b>	<b>488.000</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 5 dapat diketahui bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling yang terdiri dari biaya pembelian sayur, biaya pembelian bahan bakar dan biaya makan pedagang selama berdagang sebesar Rp 488.000 per hari. Total biaya variabel tersebut berasal dari jumlah pengeluaran biaya variabel responden 1 yang berjumlah Rp 195.000, pengeluaran biaya variabel responden 2 yang berjumlah Rp 170.000, dan pengeluaran biaya variabel responden 3 yang berjumlah Rp 123.000.

### Total Biaya

Total biaya adalah hasil penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Pada Tabel 6 diuraikan mengenai total atau keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari.

**Tabel 6. Total Biaya Usaha Penjualan Sayur Keliling**

No. Resp.	Uraian Biaya		Jumlah (Rp/Hari)
	Biaya Tetap (Rp/Hari)	Biaya Variabel (Rp/Hari)	
1.	1.888	195.000	196.888
2.	2.221	170.000	172.221
3.	1.888	123.000	124.888
<b>Total</b>	<b>5.997</b>	<b>488.000</b>	<b>493.997</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 6 dapat diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling dalam satu hari sebesar Rp 493.997. Total biaya yang dikeluarkan oleh responden 1 sebesar Rp 196.888 per hari, sedangkan total biaya yang dikeluarkan oleh responden dua sebesar Rp 172.221 per hari dan total biaya yang dikeluarkan oleh responden tiga sebesar Rp 124.888 per hari.

### Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil penjualan dari produk atau jasa dikalikan dengan harga yang sudah ditetapkan oleh pedagang. Dalam penelitian ini, penerimaan yang diterima adalah hasil penjualan sayur secara keliling oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur. Pada Tabel 7 diuraikan mengenai penerimaan dari hasil penjualan sayur oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari.

**Tabel 7. Penerimaan Usaha Penjualan Sayur Keliling**

No. Responden	Nilai (Rp/Hari)
1.	246.000
2.	228.000
3.	153.000
<b>Total</b>	<b>627.000</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 7 dapat diketahui bahwa penerimaan dari hasil penjualan sayur oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari sebesar Rp 627.000. Penerimaan ini terdiri dari penerimaan dari hasil penjualan sayur oleh responden satu sebesar Rp 246.000 per hari, penerimaan dari hasil penjualan sayur oleh responden dua sebesar Rp 228.000 per hari dan penerimaan dari hasil penjualan sayur oleh responden tiga sebesar Rp 153.000 per hari.

### Pendapatan

Tujuan dari suatu usaha adalah pendapatan. Pendapatan didapatkan dari hasil penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu aktifitas bisnis. Dalam penelitian ini, pendapatan diperoleh dari hasil penjualan sayur secara keliling oleh pedagang yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang. Pada Tabel 8, diuraikan mengenai pendapatan yang diterima oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari.

**Tabel 8. Pendapatan Usaha Penjualan Sayur Keliling**

No. Responden	Penerimaan (Rp/Hari)	Total Biaya (Rp/Hari)	Pendapatan (Rp/Hari)
1.	246.000	196.888	49.112
2.	228.000	172.221	55.779
3.	153.000	124.888	28.112
<b>Total</b>	<b>627.000</b>	<b>493.997</b>	<b>133.003</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil analisis dari pendapatan penjualan sayur secara keliling disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari sebesar Rp 133.003. Total pendapatan tersebut berasal dari pendapatan responden 1 sebesar Rp 49.112 per hari, pendapatan responden 2 sebesar Rp 55.779 per hari dan pendapatan responden 3 sebesar Rp 28.112 per hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan dari usaha penjualan sayur oleh pedagang sayur keliling yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur dalam satu hari sebesar Rp 133.003. Dengan pendapatan tiap responden dari hasil penjualan sayur secara keliling sebagai berikut: responden satu memperoleh pendapatan sebesar Rp 49.112 per hari, responden dua memperoleh pendapatan sebesar Rp 55.779 per hari dan responden tiga memperoleh pendapatan sebesar Rp 28.112 per hari.

### Saran

Sebagai bentuk usaha yang dapat menyediakan kebutuhan akan pangan bagi masyarakat secara langsung serta ikut berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di Kota Manado khususnya masyarakat yang berada disekitar Kelurahan Malalayang Satu Timur, maka sudah seharusnya pedagang sayur keliling perlu diperhatikan oleh pemerintah baik dalam aspek sosial maupun hukum yang dapat mendukung kesejahteraan bagi para pedagang sayur keliling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi. 2000. Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur dan Metode) Edisi Ke 21. Jakarta. Salemba Empat.
- Iwanto. 2011. Kiat Sukses Berwirausaha, Grasindo. Jakarta.
- Sapari, M. 2016. Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagaran Raya. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat. <http://repository.utu.ac.id>. Diakses Pada Tanggal 7 November 2020.
- Tuhumury, M. 2014. Profil Pedagang Sayur Keliling di Desa Poka dan Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambok Kota Ambon. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 10 (1), 30-34. [scholar.google.co.id](http://scholar.google.co.id). Diakses Pada Tanggal 4 November 2020.